

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA  
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

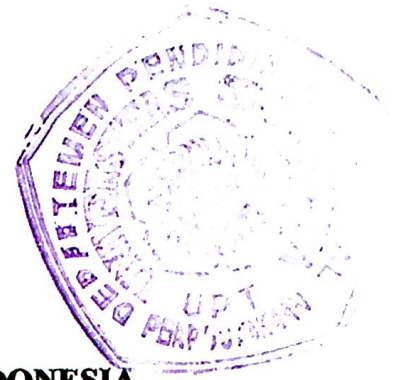
**TRIPURNA SAPUTRA  
NIM 01043120055**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**



S  
338.907  
Sap  
a  
e-890392  
2009



**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA  
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA**

- 18186  
- 18631



**Skripsi Oleh:**

**TRIPURNA SAPUTRA  
NIM 01043120055**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : TRIPURNA SAPUTRA  
NIM : 01043120055  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS ANTARA  
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI  
INDONESIA

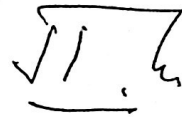
**PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 14 Januari 2009 Ketua

:



\_\_\_\_\_  
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si  
NIP 131413970

Tanggal: 14 Januari 2009 Anggota

:



\_\_\_\_\_  
Imam Asngari, SE. M.Si  
NIP 132300734

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : TRIPURNA SAPUTRA  
NIM : 01043120055  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS ANTARA PERTUMBUHAN  
EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 10 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk di terima

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 10 Februari 2009

Ketua,



Drs. Syaipan Djambak, M.si  
NIP. 131413970

Anggota,



Imam Asngari, SE. M.Si  
NIP. 132300734

Anggota,



Dr. Tatang AM Sariman, M.Si  
NIP. 131476122

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Warwa, M.Si  
NIP. 132050493



## MOTTO

DREAM - HARD-WORK - PRAYER

DREAM - HARD-WORK - PRAYER

DREAM - HARD-WORK - PRAYER

Kupersembahkan Kepada:

- ① Tuhan Yesus Kristus
- ② Bapak dan Ibu Tercinta
- ③ Kedua Ayukku
- ④ Octa'Q
- ⑤ Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasihNya memungkinkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul **Analisis Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi di Indonesia** adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data apa adanya dan data olahan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kausalitas satu arah dari inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dilihat dari nilai F statistik signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (probabilita 0,00). Hubungan yang terjadi antar inflasi dan pertumbuhan ekonomi adalah negatif dilihat dari nilai koefisiennya -0,27. Dimana inflasi tahun sebelumnya berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi sekarang.

Penulis menyadari benar bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Penulis

Tripurna Saputra



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan penyertaannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi di Indonesia”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

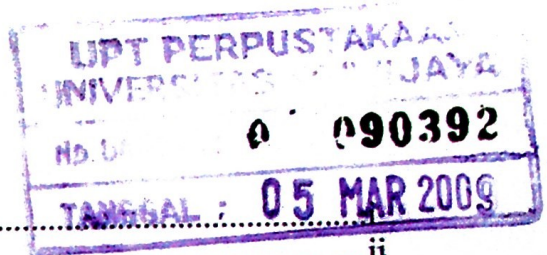
Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA. Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
5. Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabat Ekonomi Pembangunan 04, yang selalu kompak dan takkan terlupakan. You are the best.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baiknya dan berkat kepada kita semua. Amin.

Penulis

Tripurna Saputra



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF .....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. Fluktuasi Ekonomi (Business Cycle) .....	7
2.1.2. Teori Inflasi .....	8
2.1.3. Agregat Demand dan Agregat Supply (AD/AS) .....	12
2.1.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi Rostow .....	15
2.1.5. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik (Solow-Swan) .....	16
2.1.6. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	19
2.3. Kerangka Pemikiran .....	21
2.4. Hipotesis .....	22

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	23
3.2. Sumber Data dan Jenis .....	23
3.3. Proses Pengolahan Data .....	24



3.4. Teknik Analisis .....	24
3.5. Batasan Oprasional Variabel.....	26

**BAB IV. PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI  
DI INDONESIA**

4.1. Gambaran Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	28
4.2. Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia Tahun 1987-2007 .....	56

**BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil Uji Kausalitas Granger menggunakan data apa adanya .....	79
5.2. Hasil Uji Kausalitas Granger menggunakan data Konversi ADHK 2000 .....	80
5.3. Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dengan Inflasi (Dengan Menggunakan Data Konversi ADHK 2000).....	82
5.4. Hubungan Antara Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi (Dengan Menggunakan Data Konversi ADHK 2000).....	84

**BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan .....	86
6.2. Saran .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> : Perkembangan Produk Domestik Bruto (data apa adanya ADHK 1983, 1993, 2000) dan Inflasi 1987-2007 .....	3
<b>Tabel 4.1</b> : Distribusi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga menurut jenis komoditas .....	33
<b>Tabel 4.2</b> : Dampak APBN Terhadap Permintaan Dalam Negeri .....	35
<b>Tabel 4.3</b> : Pertumbuhan Ekonomi Sisi Permintaan Tahun 2003 .....	44
<b>Tabel 4.4</b> : Pertumbuhan PDB Sisi Permintaan Tahun 2004 .....	46
<b>Tabel 4.5</b> : Pertumbuhan dari sisi Permintaan Tahun 2005 .....	48
<b>Tabel 4.6</b> : Pertumbuhan Ekonomi Sisi Permintaan Tahun 2006 .....	51
<b>Tabel 4.7</b> : Pertumbuhan Ekonomi Sisi Permintaan Tahun 2007 .....	54
<b>Tabel 4.8</b> : Kenaikan Gaji Berdasarkan Tingkat Manajemen .....	55
<b>Tabel 4.9</b> : Laju inflasi tahun 1998 dan 1998/1999 menurut kelompok barang dan jasa .....	62
<b>Tabel 4.10</b> : Evaluasi Proyeksi Inflasi .....	72
<b>Tabel 4.11</b> : Inflasi dan Sumbangan Inflasi Inti dan Non-inti .....	78
<b>Tabel 5.1</b> : Hasil Uji Kausalitas Granger Lag 1 dengan menggunakan data apa adanya .....	79
<b>Tabel 5.2</b> : Hasil Uji Kausalitas Granger Lag 2 dengan menggunakan data apa adanya .....	79
<b>Tabel 5.3</b> : Produk Domestik Bruto ADHK Konversi 2000 .....	80
<b>Table 5.4</b> : Hasil Uji Kausalitas Granger Lag 1 dengan menggunakan data Konversi 2000 .....	81
<b>Table 5.5</b> : Hasil Uji Kausalitas Granger Lag 2 dengan menggunakan data Konversi 2000 .....	81
<b>Tabel 5.6</b> : Hasil Regresi Pertumbuhan Ekonomi Dengan Inflasi .....	82
<b>Table 5.7</b> : Hasil Regresi Antara Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	84



## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1.1</b> : Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Tahun 1987-2007 .....	4
<b>Grafik 2.1</b> : Siklus Perekonomian .....	8
<b>Grafik 2.2</b> : <i>Cost Push Inflation</i> .....	11
<b>Grafik 2.3</b> : <i>Demand Pull Inflation</i> .....	12
<b>Grafik 2.4</b> : Penurunan kurva permintaan agregat dengan model IS-LM.....	13
<b>Grafik 2.5</b> : Teori Pertumbuhan Neo-Klasik .....	17
<b>Grafik 4.1</b> : Laju Pertumbuhan Ekonomi tahun 1987-2007.....	30
<b>Grafik 4.2</b> : Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia Tahun 1987-2007 .....	58
<b>Grafik 4.3</b> : Inflasi Harga Asset dan PDB Deflator .....	69
<b>Grafik 4.4</b> : Inflasi IHK Tahunan dan Bulanan .....	71
<b>Grafik 4.5</b> : Inflasi IHK .....	75
<b>Grafik 4.6</b> : Inflasi IHK per Kelompok Barang dan Jasa .....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 4.1 : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi 2001 .....</b>	<b>66</b>



# ANALISIS KAUSALITAS ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia selama periode 1987-2007. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan uji kausalitas granger dan regresi lag.

Hasil pada uji kausalitas granger menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas satu arah antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi, di mana inflasi masa lalu akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sekarang. Hal ini terlihat dari nilai F statistik yang diperoleh sebesar 295,112 signifikan pada  $\alpha \leq 5\%$  (probabilitas 0,00). Hasil regresi lag menempatkan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya ( $EG_{t-1}$ ) dan inflasi tahun sebelumnya ( $INF_{t-1}$ ) sebagai variabel independen. Menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya ( $EG_{t-1}$ ) dan inflasi tahun sebelumnya ( $INF_{t-1}$ ) secara bersama-sama mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sekarang. Hubungan tersebut negatif, yang berarti inflasi ( $INF_{t-1}$ ) mengurangi pertumbuhan ekonomi sekarang. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien inflasi (-0,27) dan t hitung inflasi (-17,17), yang menyatakan hubungannya negatif. Tingkat kepercayaan yang diperoleh adalah sebesar 95 persen ( $\alpha = 0,05$ ) dan F hitung sebesar 162,076 lebih besar dari F tabel (162,076 > 3,55)

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, inflasi, kausalitas granger.



# THE CAUSALITY ANALYZE BETWEEN ECONOMIC GROWTH AND INFLATION IN INDONESIA

## Abstract

The main object of this research is how to analyze the causality relationship between economic growth and Inflation in Indonesia during the period of 1987-2007. Data used is of secondary data, by using the Granger causality test and regression Lag equation.

The result of Granger causality test shows that there is one-way relationship of causative between Inflation with economic growth, where the inflation in the past will affect the economic growth now. This can be seen from the value of F statistic are significant in as much as 295,112 with  $\alpha \leq 5\%$  (probability 0,00). Regression results linear lag place variables economic growth the previous years ( $EG_{t-1}$ ) and inflation previous years ( $INF_{t-1}$ ) as independent variables. It shows that the growth in previous years ( $EG_{t-1}$ ) and the inflation previous years ( $INF_{t-1}$ ) are jointly able to affect economic growth now. The relationship is negative, that means the inflation previous years ( $INF_{t-1}$ ) to minimize the economic growth now. It can be seen from the inflation coefficient point (-0,27) and t statistic inflation (-17,17), that shows negative relationship. The level of trust as much 95 percent ( $\alpha = 0,05$ ) and F statistic is 162,075 more than F table ( $162,076 > 3,55$ ).

Key words: economic growth, inflation, causality granger



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sasaran akhir kebijakan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan diikuti laju inflasi yang rendah. Kedua variabel tersebut merupakan variabel yang penting dalam setiap perekonomian. Apabila kedua variabel tersebut mampu dikendalikan, hal itu merupakan indikator keberhasilan dalam suatu perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) menurut beberapa ahli ekonomi diartikan sebagai kenaikan produk domestik bruto (PDB) tanpa melihat dari sisi kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan terjadi perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat umumnya dipengaruhi oleh akumulasi modal, pertumbuhan populasi penduduk, dan kemajuan teknologi (Hidayat, 2006 : 9).

Kenaikan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian mengisyaratkan bahwa faktor-faktor produksi yang ada digunakan secara maksimal. Guna mengejar pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan modal antara lain modal dana dan modal tenaga kerja. Modal dana dapat diperoleh dari tabungan domestik atau dari pinjaman luar negeri, sedangkan modal tenaga kerja dapat diperoleh dari populasi jumlah penduduk.

Sasaran kebijakan moneter sebelum krisis, yaitu pertumbuhan yang tinggi, stabilitas harga dan neraca pembayaran yang mantap. Sejak Agustus 1997, sasaran kebijakan moneter lebih diprioritaskan untuk menstabilkan harga dan nilai



tukar rupiah. Berubahnya sasaran kebijakan moneter sebelum dan setelah krisis ekonomi disebabkan oleh faktor – faktor ekonomi dan nonekonomi. Salah satu faktor penyebab yang menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah inflasi (Arifin,1998; 6).

Laju pertumbuhan yang tinggi tidak selalu dialami negara Indonesia, karena pada kenyataannya nilai PDB selama 20 tahun yaitu dari tahun 1987-2006 nilai PDB selalu berfluktuasi. Misalnya pertumbuhan PDB tahun 1987-1998 mengalami peningkatan namun pada tahun 1998 mengalami penurunan bahkan mencapai angka negatif -13,13 persen.

Inflasi selama 20 tahun yang dimulai dari tahun 1987-2007 mengalami keadaan fluktuatif, di mana inflasi tertinggi terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 77,6 persen. Hal ini mempengaruhi menurunnya nilai pertumbuhan aProduk Domestik Bruto tahun 1998 sebesar -13,3 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 2,01 persen dan nilai PDB tidak mengalami perubahan akibat inflasi yang begitu tinggi pada tahun sebelumnya.

Untuk melihat hubungan PDB dan Inflasi setiap tahunnya maka kita dapat melihat Tabel 1 Perkembangan Produk Domestik Bruto 1987-2007. Selama kurun waktu 20 tahun perubahan nilai Produk Domestik Bruto dan inflasi selalu berfluktuatif. Pertumbuhan PDB tertinggi terjadi pada tahun 1995 yaitu mencapai 8,2 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang terendah sepanjang sejarah Indonesia yaitu pada tahun 1998 yaitu perubahannya mencapai -13,3 persen.

Hal ini merupakan dampak dari tingginya inflasi pada tahun sebelumnya yang meningkat sangat tajam yaitu sampai 77,6 persen, dan disebabkan karena kurangnya pasokan barang dan jasa dalam negeri yang tidak mampu mencukupi



permintaan dalam negeri sehingga harga meningkat tajam, inflasi ini sering disebut dengan *core inflation* atau inflasi yang disebabkan dari sisi permintaan. Supaya tidak terjadi inflasi maka pemerintah mengimpor barang dan jasa dari negara lain untuk memenuhi permintaan dalam negeri.

**Tabel 1.1** Perkembangan Produk Domestik Bruto  
(data apa adanya ADHK 1983, 1993, 2000 dalam milyar rupiah)  
dan Inflasi 1987-2007

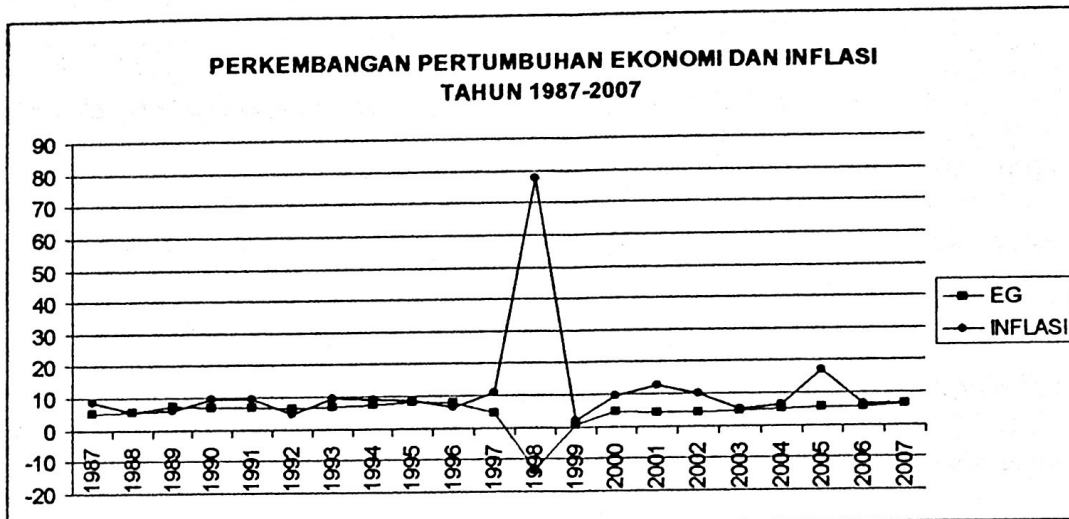
TAHUN	PDB	Pertumbuhan (%)	INFLASI
1987	94.517,8	4,93	8,9
1988	99.981,4	5,78	5,47
1989	107.436,6	7,46	5,96
1990	115.217,3	7,24	9,53
1991*	123.225,2	6,9	9,52
1992**	131.184,8	6,29	4,94
1993	329.775,8	7,0	9,77
1994*	354.640,8	7,48	9,24
1995	383.767,8	8,24	8,64
1996	413.769,1	7,8	6,47
1997	434.095,3	4,9	11,05
1998	376.374,9	-13,13	77,6
1999	379.352,5	0,79	2,01
2000	398.016,9	4,92	9,4
2001	1.442.986,6	3,83	12,6
2002	1.505.216,4	4,5	10,03
2003	1.577.171,3	4,78	5,1
2004	1.656.516,8	5,05	6,4
2005	1.750.815,2	5,6	17,11
2006	1.846.654,9	5,5	6,68
2007	1.963.974,3	6,32	6,59

Sumber: Badan Pusat Statistik

\* angka sementara

\*\* angka sangat sementara

Untuk mengatasi hal ini akan lebih efektif dengan meningkatkan suku bunga, yang merupakan salah satu instrumen kebijakan moneter. Meningkatnya suku bunga diharapkan investasi bertambah, yang menyebabkan terjadinya perluasan usaha, dan peningkatan produksi. Meningkatnya produksi di dalam negeri akan memenuhi permintaan dalam negeri sehingga inflasi dapat terkendali.



Sumber: Tabel 1.1

**Grafik 1.1** Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi  
Tahun 1987-2007

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia tidak saja merusak sendi-sendi ekonomi Indonesia, tetapi juga telah merusak kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Melemahnya nilai tukar mengakibatkan barang-barang impor, seperti bahan baku, barang modal, dan barang konsumsi, lebih mahal dan mengakibatkan harga-harga barang di dalam negeri meningkat.

Jangka waktu terjadinya inflasi dalam perekonomian memiliki dua sifat yaitu permanen atau temporer. Biasanya inflasi yang bersifat permanen disebut dengan *core inflation* yaitu kenaikan tekanan permintaan terhadap barang dan jasa (PDB). Sedangkan Inflasi yang bersifat temporer adalah inflasi yang disebut *noise inflation* yaitu terjadi karena gangguan dalam perekonomian.

Fluktuasi ekonomi tidak dapat dihindari oleh semua negara, baik negara yang sedang berkembang atau negara maju, termasuk Indonesia. Menurut penjelasan di atas perekonomian Indonesia mengalami pasang surut. Dimana perekonomian bertumbuh yang ditandai dengan peningkatan output nasional dari

tahun ke tahun. Hal ini juga akan mengurangi tingkat pengangguran yang ada akibat dari peningkatan output.

Tidak selamanya perekonomian selalu mengalami peningkatan terus-menerus. Ini disebabkan oleh siklus perekonomian yang akan dihadapi oleh setiap negara. Ada kalanya perekonomian pada posisi kemakmuran, dimana tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan permintaan agregat mencapai maksimum atau melewati taraf output yang terus-menerus. Apabila keadaan ini terjadi terus-menerus akan mengakibatkan kelebihan permintaan sehingga menyebabkan kenaikan tingkat harga-harga umum (inflasi).

Timbulnya inflasi pada masa kemakmuran akan mendorong perekonomian memasuki masa resesi. Hal ini ditandai dengan menurunnya permintaan agregat secara perlahan akibat kenaikan harga-harga. Penurunan output akan mendorong tingkat pengangguran menjadi tinggi, sejalan dengan itu masa depresi akan muncul. Depresi diartikan sebagai penurunan kegiatan perekonomian secara cepat.

Kegiatan perekonomian pasti akan mengalami fluktuasi, sehingga diperlukan stabilitas yang tinggi supaya fluktuasi dapat ditekan lebih rendah. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut fluktuasi yang terjadi pada perekonomian di Indonesia dan melihat apakah ada hubungan yang saling mempengaruhi, erat dan tidak eratnya antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi dalam siklus perekonomian Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia?”

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1. Tujuan**

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia

### **1.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh antara lain;

1. Untuk menambah pengetahuan penulis dan akademisi lainnya mengenai hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia.
2. Melalui informasi yang diperoleh dari tulisan ini dapat menjadi masukan bagi penulis-penulis lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 1995. *Ekonomi Moneter teori dan kebijakan*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Arsyad, Lincolin. 1994. *The Causal Relationship Between Energi Consumption and GDP, The Case in Indonesia*. Yogyakarta.
- Arief, Sritua. 2007. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI-PRESS.
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Berbagai Edisi
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. *Pendapatan Nasional*. Berbagai Edisi. Palembang: BPS.
- Case. Fair. 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro, Edisi Kelima*. PT. Prenhallindo. Jakarta
- Dernburg, T.F. 1986. *Makro Ekonomi*. Terjemahan oleh Karyaman M. Jakarta: Erlangga.
- Dornbusch, R & S Fischer. 1986. *Makro Ekonomi*. Terjemahan Rudy P.S. Jakarta: Erlangga.
- Dornbusch, R & S Fischer, R. Startz. 2004. *Makroekonomi*. Terjemahan Yusup Wibisono. Jakarta : PT. Media Global Edukasi.
- Herlambang, Tedy. 2002. *Ekonomi Makro "Teori, analisis, dan kebijakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hanafiah, Enny M. 2001. *Kumpulan kuliah pengantar ekonomi pembangunan : FE Unsri*. Palembang.
- Hidayat, Dian. 2006. *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi terhadap Derajat Desentralisasi Fiskal Kota Palembang*. Skripsi FE Unsri : Palembang.
- Jhingan, M. L. 1988. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi Pertama. Jakarta: CV. Rajawali.
- Kuncoro, Mudrajat. 2000. *Ekonomi Pembangunan "Teori, Masalah, dan Kebijakan"*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kurniawan, Agung. 2006. *Uji Hubungan Kausalitas JUB dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Skripsi FE Unsri : Palembang

- Kustianto, Bambang. 1999. *Peranan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta.  
<http://www.google.com/search?q=Bambang+Kustianto+dan+Istikomah>
- Mallik, Girijasankar. 2001. *Inflation and Economic Growth: Evidence From Four South Asian Countries*. Asia-Pacific Development Journal.  
[www.unescap.org/drpad/publication/journal\\_8\\_1/mallik.pdf](http://www.unescap.org/drpad/publication/journal_8_1/mallik.pdf)
- Maknun, Mappaujung. 1995. *Hubungan Kausalitas Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di beberapa Negara Asean*. Yogyakarta.  
[www.fe.ugm.ac.id/pdf/judul-artikel-jebi.doc](http://www.fe.ugm.ac.id/pdf/judul-artikel-jebi.doc)
- Mishkin, Fredrich. 2004. *The economic of money, banking, and financial market*.
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter, Buku ke 1, Edisi ke Empat*. BPFE UI. Jakarta
- Nachrowi, D Nachrowi dan Usman, Hardius. 2006. *Analisis Ekonomi dan Keuangan Menggunakan Ekonometri*. Jakarta: FEUI.
- Nachrowi, D Nachrowi dan Usman, Hardius. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: FEUI.
- Nanga, Muanga. 2001. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah & Kebijakan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. [journal.lib.unair.ac.id/index.php](http://journal.lib.unair.ac.id/index.php)
- Pass, Christopher. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta. Erlangga.
- Syari'udin', Akhmad. 2002. *Hubungan Inflasi dan Output Riil di Indonesia tahun 1972-1999*. Yogyakarta.
- Sumiatun. 2001. *Estimasi Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1988-1999*. 2001.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Siregar, Masjidin. 1999. Kausalitas Antara Ekspor dan PDB di Indonesia 1971-1997, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol. XLVII No. 3.
- Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga, Edisi keenam*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Valentine, Lloyd M. 1991. *Business Cycles and Forecasting*. South-Western Publishing CO. Cincinnati, Ohio.